

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi serta dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.

Lulusan atau produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran karena interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, cukup berpengaruh dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah aktivitas siswa. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik terhadap hasil. Ketika belajar secara aktif, siswa akan mencari tahu tentang materi, siswa ingin menjawab pertanyaan, dan memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran tematik sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih tertanam dalam pikiran siswa.

Pembelajaran Tematik sendiri merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>1</sup> Satu model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

terpadu (*Integrate Intruction*) merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Dalam hal ini siswa tidak hanya di tuntut untuk menghafal konsep yang ada namun memahami konsep tersebut, serta dituntut pula untuk berfikir secara sistematis, berfikir logis, kritis dan aktif.

Pada kenyataannya, dalam pembelajaran tematik yang terjadi siswa lebih diposisikan sebagai pendengar ceramah guru, akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Pada umumnya, guru menggunakan cara konvensional sehingga suasana pembelajaran bersifat monoton dan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung hingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan keaktifan siswa dalam hasil belajar hal tersebut perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari beberapa strategi pembelajaran, ada model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk berani dalam mengemukakan idenya yaitu strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*). Dalam strategi pembelajaran ini kegiatan pembelajaran tidak monoton berpusat pada guru karena melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui diskusi antar siswa akan terjadi interaksi dan terjalin komunikasi dimana siswa saling berbagi ide atau pendapat. Hal itu akan membuat mereka lebih bisa memahami konsep-konsep yang ada.

Tipe *Giving Questions and Getting Answer* (GQGA) memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada teman sekelasnya.<sup>2</sup> Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe GQGA ini, siswa diberikan dua potongan kertas yang didalamnya berisikan pernyataan tentang apa yang belum mereka pahami dan apa yang telah mereka pahami dari apa yang telah dijelaskan sebelumnya, siswa dibagi dalam kelompok kecil dan mereka mendiskusikan dan memilih kartu yang telah mereka miliki untuk disampaikan pada teman sekelas. Jadi, tipe ini cukup menantang siswa untuk bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan cara yang baik untuk membantu siswa mengunjungi kembali materi yang telah diterima sehingga akan membuat mereka lebih paham. hal ini yang mendorong untuk melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *Giving Questions and Getting Answer* yang berjudul:

**“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Tema Diriku Di Mi Ma’had Islamy Palembang.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih banyaknya siswa yang bersifat pasif dalam pembelajaran sehingga rendahnya keaktifan siswa dalam aktivitas belajar
2. Penjelasan guru cenderung monoton sehingga mengurangi keberhasilan

---

<sup>2</sup> Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm.5

dalam aktifitas belajar siswa

3. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum proses penerapan strategi pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answers* pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Ma'had Islamy Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar setelah proses penerapan strategi Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answers* pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Ma'had Islamy Palembang?
3. Adakah pengaruh pada proses penerapan strategi Tipe *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar?

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilaksanakan agar hasil belajar dan pengaruh penelitian mendapat temuan yang lebih focus dan mendalami permasalahan. Oleh karena itu peneliti ingin membatasi masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* (GQGA) terhadap hasil belajar siswa kelas i pada tema diriku subtema aku dan temanku di mi ma'had islamy palembang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan besar manfaat bagi peneliti, yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan diteliti. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengerjakan dan mencari data-data yang diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum penerapan strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answers* pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Ma'had Islamy Palembang
2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah penerapan strategi Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answers* pada pembelajaran tematik kelas 1 MI Ma'had Islamy Palembang
3. Untuk mengetahui Adakah pengaruh penerapan strategi Tipe *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneitian diharapkan bisa memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

### **1. Bagi Siswa**

Memberi pengalaman baru, mendorong peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, dan membuat belajar Tematik tema I juga menjadi lebih bermakna.

## **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan bagi guru tentang penggunaan strategi *giving question and getting answers* dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan strategi yang bervariasi dan lebih efektif.

## **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma'had Islamy Palembang.

## **4. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai pendekatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi guru pada pembelajaran tematik untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, serta cara untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah tematik dalam rangka meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik. Memotivasi peserta didik agar lebih meningkatkan belajarnya melalui pembelajaran yang bervariasi.

## G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian singkat berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian yang akan di teliti oleh si penulis.<sup>3</sup> Tinjauan pustaka juga berisikan tentang hasil penelitian terdahulu yang bersangkutan paut dengan penelitian yang direncanakan. Tinjauan pustaka ini ditunjukkan untuk memastikan posisi dan arti penting dari penelitian secara luas, dengan kata lain bahwa ada yang membahas skripsi yang peneliti buat.<sup>4</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Yoshinta Devi (2019) Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 106805 Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli.

1. Persamaan: penelitian skripsi yang ditulis oleh Yoshita Devi dan penelitian yang saya tulis memiliki persamaan pada tipe strategi yang digunakan yaitu tipe *giving question and getting answer*.
2. Perbedaan: penelitian skripsi yang ditulis oleh Yoshita Devi dan penelitian yang saya tulis memiliki perbedaan pada mata pelajaran yang di ambil, Yoshita Devi hanya menggunakan pembelajaran Matematik dan saya mencakup pada pembelajaran tematik.

Penelitian yang ditulis oleh Muhamad Afriza Irawan (2018) Fakultas

---

<sup>3</sup> Desi Trinawarti, “Pengaruh Penerapan Media Benda Pada Mata Matematika Terhadap Hasil Belajar Sisiwa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayutssalikin Air Itam Palembang”, (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), hlm.19

<sup>4</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2018, hlm.11

Ilmu Pendidikan dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers (GQGA) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung.

1. Persamaan: penelitian skripsi yang ditulis oleh Afriza Irawan dan penelitian yang saya tulis memiliki persamaan pada tipe strategi yang digunakan yaitu tipe *giving question and getting answer*.
2. Perbedaan: penelitian skripsi yang ditulis oleh Afriza Irawan dan penelitian yang saya tulis memiliki perbedaan pada mata pelajaran yang di ambil, Afriza Irawan terfokus pada pemecahan masalah Matematika dan penelitian saya terfokus pada hasil pembelajaran.

Penelitian yang ditulis oleh Sattya Dewi Larasati (2019) Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting control group design. Populasi penelitian ini yaitu 126 orang peserta didik.

1. Persamaan: penelitian skripsi yang ditulis oleh Sattya Dewi Larasati dan penelitian yang saya tulis memiliki persamaan pada tipe strategi yang digunakan yaitu tipe *giving question and getting answer*.
2. Perbedaan: pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Sattya Dewi Larasati tidak mencantumkan nama MI atau SD yang akan diteliti, sementara penelitian yang saya tulis mencantumkan nama MI yang akan diteliti.

Penulisan yang ditulis oleh Sulhani (2017) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengambil judul: “Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving*

*question and getting answers* (GQGA) terhadap pemecahan masalah matematika peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung”

1. Persamaan: pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Sulhani dan penelitian yang saya tulis, memiliki persamaan pada strategi pembelajaran yang digunakan yaitu tipe *giving question and getting answer* (GQGA).
2. Perbedaan: perbedaan penelitian yang ditulis oleh Sulhani dan penelitian yang saya tulis yaitu Sulhani terfokus pada pemecahan masalah sementara pada penelitian yang saya tulis yaitu hasil dari strategi pembelajaran yang digunakan

Penulisan yang ditulis oleh Annisa Lestari (2017) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengambil judul: “Penerapan strategi *active learning tipe giving questions and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon.”

1. Persamaan: pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Annisa Lestari dan penelitian yang saya tulis, memiliki persamaan pada strategi pembelajaran yang digunakan yaitu tipe *giving question and getting answer* (GQGA).
2. Perbedaan: perbedaan penelitian yang di tulis oleh Annisa Lestari dan penelitian yang saya tulis terletak pada mata pembelajaran yang digunakan, Annisa Lestari menggunakan mata pelajaran biologi sementara saya menggunakan pembelajaran tematik.

Penulisan yang ditulis oleh Nurul Umayah (2017) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengambil judul: “Pengaruh penerapan strategi

pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answer* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar biologi pada materi pokok virus kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

1. Persamaan: pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Nurul Umayah dan penelitian yang saya tulis, memiliki persamaan pada strategi pembelajaran yang digunakan yaitu tipe *giving question and getting answer* (GQGA).
2. Perbedaan: perbedaan penelitian yang di tulis oleh Annisa Lestari dan penelitian yang saya tulis terletak pada tingkatan sekolah yang digunakan, Nurul Umayah menggunakan penelitian pada siswa SMA sementara saya MI.